

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut David Nunan, *Qualitative research is assumes that all knowledge is relative, that there is a subjective element to all knowledge and research, and that holistic, ungeneralisable studies are justifiable.*¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.²

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³ Penelitian ini mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Seling di Roudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data yang didapatkan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/pengambilan data

¹David Nuno, *Research Methods in Language Teaching*, (Cambridge: University Press, 1992), hlm 3

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.8

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 26, hlm. 17

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm, 129

1. langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.¹ Yang menjadi sumber data primer terkait dengan model pembelajaran berbasis seling adalah informasi dari Kepala Sekolah beserta komite sekolah Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang serta Guru sentra Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah dan dokumen yang berkaitan dengan metode pembelajaran berbasis seling di Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang.

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Menurut Godlas Brown metode adalah *a generalized set of classroom specification for accomplishing linguistic objectives*.² Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang metode pembelajaran berbasis *seling*.

¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm.91

² Douglas Brown, *Teaching by Principles and Interactive Approach to Language Pedagogy*, (New York, Pearson Education, 2000), hlm. 16

³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm.118

2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁴ Di dalam metode ini, penulis mengamati pelaksanaan model pembelajaran berbasis seling di Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang. Metode ini sebagai data pendukung dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga dapat diketahui kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen yang digunakan dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, arsip, dan sebagainya.⁵ Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berkaitan profil sekolah meliputi: sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, keadaan siswa tahun 2012-2013, sarana dan prasarana dan yang berkaitan dengan model pembelajaran berbasis seling yang meliputi: RKH, silabus, program tahunan, program semesteran, jurnal harian, dan buku modul pembelajaran berbasis seling. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

B. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang didapat dari metode pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), Cet:1, hlm. 58

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 158

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶ Triangulasi data pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran berbasis seling yang ada di Raydhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang.

Data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang ada agar diperoleh data yang valid. Angket digunakan untuk mengetahui perilaku siswa sehari-hari. Sehingga dapat diketahui bagaimana model pembelajaran berbasis seling di Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang. meliputi aspek kedisiplinan, kebersihan, kesehatan, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, kompetitif, hubungan sosial, kejujuran, dan pelaksanaan ibadah.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi susunan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang terpenting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁷ Analisis data yang digunakan ialah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁸ Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan dan di analisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat, dan akurat sehingga

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 7

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.248

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 107

dapat memberikan kejelasan mengenai model pembelajaran berbasis seling di Raudlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang. Analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu:⁹

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data mengenai model pembelajaran berbasis seling di Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan angket masih bersifat kompleks sehingga perlu dipilih data-data yang penting dan membuang data-data yang tidak perlu.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹⁰ Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk teks naratif. Data hasil dari wawancara yang telah direduksi kemudian disajikan antara lain: pembuatan program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan RKH, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, pengelolaan kelas, cara mengevaluasi model pembelajaran berbasis seling.

Data hasil dari observasi yang telah direduksi kemudian disajikan antara lain: cara guru membuka pelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran berbasis seling, media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis seling, sumber belajar, pengelolaan kelas yang dilakukan guru agar siswa mendengarkan materi yang disampaikan, dan cara menutup pelajaran.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 164

¹⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. 1, hlm. 167.

Data hasil dari dokumentasi yang telah direduksi kemudian disajikan antara lain: program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan daftar nilai.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai model pembelajaran berbasis seling di Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna Kota Semarang dapat terjawab dengan jelas.

Data hasil dari wawancara dapat disimpulkan mengenai pengembangan silabus dan RKH, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, pengelolaan kelas. Data hasil dari observasi dapat disimpulkan mengenai cara guru membuka pelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran berbasis seling, media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis seling, sumber belajar, pengelolaan kelas yang dilakukan guru agar siswa mendengarkan materi yang disampaikan, dan cara menutup pelajaran. Data hasil dari dokumentasi dapat disimpulkan mengenai letak geografis Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna, visi misi Raudhlatul Athfal (RA) al-Muna, pelaksanaan kurikulum pembelajaran, RKH, dan silabus.